

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

1. Video pembelajaran berbasis *vlog* terbukti dapat meningkatkan keterampilan memirsa siswa pada materi keragaman budaya. Dengan data yang menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 78,76 mengalami kenaikan sebesar 26% dari skor post-test dengan nilai signifikansi 0.05. Adapun nilai post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 92. Adapun berdasarkan hasil perbedaan rata-rata menggunakan uji paired sample t test menunjukkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test setelah menggunakan video pembelajaran berbasis *vlog*. Berdasarkan uji korelasi ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan sebesar 0.360 dengan p-value yang diperoleh 0.142 antara penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog* dengan peningkatan keterampilan memirsa siswa, nilai koefisien korelasi yang positif mengindikasikan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog* yang semakin sering digunakan dapat semakin tinggi keterampilan memirsa siswa. Kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan berupa video pembelajaran berbasis *vlog* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan memirsa siswa dibandingkan dengan video pembelajaran biasa (konvensional) yang diterapkan pada kelas kontrol. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh video pembelajaran berbasis *vlog* terhadap keterampilan memirsa siswa kelas 4 pada materi keragaman budaya.
2. Keterampilan memirsa siswa dengan video pembelajaran berbasis *vlog* dengan video pembelajaran konvensional menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan video pembelajaran konvensional dengan temuan hasil uji independent sample t test dengan nilai p untuk uji satu sisi sebesar 0.028. Berdasarkan uji independent sample t test yang menunjukkan bahwa hasil post-test

pada kelas eksperimen memiliki skor lebih besar dibandingkan dengan skor pada kelas kontrol. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog* lebih efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan video pembelajaran biasa (konvensional) dalam meningkatkan keterampilan memirsanya siswa. Video pembelajaran berbasis *vlog* juga memiliki hubungan yang positif terhadap keterampilan memirsanya siswa. Sehingga, penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog* dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan memirsanya siswa dalam memahami materi keragaman budaya.

3. Respon siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog* mendapatkan respon positif dari siswa dengan skor rata-rata sebesar 92,5%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *vlog* dapat dikatakan efektif serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tidak lepas dari adanya beberapa keterbatasan yang dimiliki serta dilakukan peneliti.

1. Durasi penelitian, durasi penelitian yang dilaksanakan dalam eksperimen dengan dua kali pertemuan terbatas dapat memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang terhadap hasil penggunaan dari video *vlog* terhadap keterampilan memirsanya siswa.
2. Keterbatasan materi keragaman budaya yang disesuaikan dengan media video pembelajaran berbasis *vlog*.

5.3 Implikasi

Dalam menerapkan penggunaan video pembelajaran berbasis *vlog*, guru harus:

- a. Pemilihan konten video yang sesuai dengan materi, guru sebelum menggunakan video pembelajaran berbasis *vlog* sebagai media perlu memastikan bahwa konten video yang dipilih sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Proses ini juga melibatkan dengan peninjauan terhadap isi video untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b. Durasi penggunaan video, durasi video dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Video yang digunakan apabila terlalu panjang dapat menyebabkan kebosanan dan fokus siswa akan hilang, sedangkan video dengan durasi yang terlalu singkat tidak cukup mendalam dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu, guru perlu menyesuaikan serta menentukan durasi video yang optimal dalam penggunaannya di dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Dilakukan observasi oleh guru untuk memantau perkembangan keterampilan memirsas siswa.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh video pembelajaran berbasis *vlog* terhadap keterampilan memirsas siswa kelas 4 pada materi keragaman budaya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran ini.

1. Bagi peneliti berikutnya
 - a) Pengembangan konten yang lebih beragam, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan konten video pembelajaran berbasis *vlog* yang mencakup topik-topik lain diluar materi keragaman budaya. Dengan memperluas cakupan materi, dapat diukur efektivitas media ini dalam berbagai konteks pembelajaran.
 - b) Pengujian dengan populasi yang lebih luas, peneliti berikutnya dapat memperluas populasi penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau daerah yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih umum dan memastikan bahwa temuan penelitian ini berlaku secara luas
2. Bagi guru
 - a) Pemilihan konten yang relevan, guru harus memastikan bahwa video yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran serta menyajikan informasi terbaru dan akurat.
 - b) Penyesuaian durasi video, guru memastikan bahwa durasi video tidak terlalu panjang dan tidak terlalu singkat.

- c) Observasi dan monitoring secara berkala untuk memantau perkembangan keterampilan memirsa siswa.
3. Bagi kepala sekolah
- a) Penyediaan sumber daya dan fasilitas, kepala sekolah perlu memastikan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang mendukung dalam penggunaan video ketika kegiatan pembelajaran. Yang mencakup proyektor, akses internet serta perangkat lain yang mendukung dalam berlangsungnya kegiatan menggunakan video pembelajaran berbasis *vlog*.
 - b) Pelatihan serta pengembangan kompetensi guru, kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan serta pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media digital seperti video pembelajaran berbasis *vlog* sebagai media pembelajaran. Pelatihan yang dapat dilakukan seperti mengadakan webinar atau pelatihan yang mendatangkan sumber untuk pelatihan yang intensif.